BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu program yang terdapat dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Program Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu program kurikulum yang penting dalam bagian pendidikan vokasi karena merupakan wujud implementasi nyata ke-ilmuan yang didapat pada bangku perkuliahan dengan pengalaman nyata di lapangan. Harapannya dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan tersebut, mahasiswa mampu berpikir secara praktis dan solutif terhadap permasalahan-permasalahan di lapangan sehingga dapat menentukan langkah yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Praktik Kerja Lapangan secara tidak langsung juga dapat melatih keterampilan nonteknis di lapangan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertempat pada kelompok tani "Tani Jaya II" yang terletak di Dusun Gardu Timur, Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten jember. Alasan pemilihan kelompok tani "Tani Jaya II" adalah karena adanya kesesuaian bidang keilmuan yaitu pertanian organik di komoditi tanaman pangan. Kelompok tani "Tani Jaya II" menerapkan sistem pertanian organik mulai dari awal budidaya hinga pasca panen dan sistem tersebut sesuai dengan kurikulum mata kuliah Pertanian Organik. Dalam implementasinya kelompok tani "Tani Jaya II" melakukan pertanian organik seperti contohnya menggunakan pupuk organik dan pestisida nabati.

Kelompok tani "Tani Jaya II" diunggulkan dengan beberapa faktor pendukung seperti letak geografis yang subur karena berada di kaki gunung Raung serta sumber mata air yang melimpah tiap tahun sehingga penanaman organik tidak mengenal musim dan dapat dilakukan pada setiap saat. Lahan milik kelompok tani "Tani Jaya II" ini merupakan lahan paling pertama dan paling dekat dengan sumber mata air sehingga dapat dipastikan air yang digunakan tidak tercemar oleh bahan kimia sintetis dan berjauhan dengan lahan padi konvensional.

Kelompok tani "Tani Jaya II" memproduksi beberapa produk beras organik seperti, beras merah, beras hitam dan beras putih. Dengan lahan organik seluas 14 hektar, produk yang dihasilkan oleh kelompok tani "Tani Jaya II" ini mampu memenuhi permintaan pasar tentang produk organik unggulan yang tiap tahun semakin pesat.

Memenuhi permintaan pasar yang tiap tahun kian meningkat, perlu dibarengi dengan kapasitas produksi beras organik yang meningkat pula. Salah satu cara meningkatkan produksi beras organik adalah dengan memperhatikan aliran pasca panen. Pada kelompok tani "Tani Jaya II" pasca panen gabah basah khususnya pengeringan dilakukan dengan beberapa metode, metode lantai jemur merupakan metode yang paling sederhana dan banyak dilakukan oleh petani sekitar. Metode selanjutnya adalah dengan menggunakan mesin mekanik yaitu mesin dryer padi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Mahasiswa dapat menganalisa berbagai permasalahan dalam budidaya tanaman dan produksi dalam budidaya padi secara organik, serta mengetetahui penyelesaian dari permasalahan tersebut
- b. Mahasiswa dapat mempelajari dan membandingkan antara materi di kuliah dengan pelaksanaan praktik yang bertempat di Kelompok Tani Jaya II
- c. Mahasiswa diharapkan setelah terselesainya program program Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dapat menjalin kerja sama dalam bidang tertentu sehingga menjadi partner bisnis kedepanya

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam proses pengeringan gabah organik dengan menggunakan alat dryer mekanik.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam proses pengeringan gabah organik dengan menggunakan metode manual lantai jemur.

c. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam menyusun analisis usaha tani pada kelompok tani "Tani Jaya II".

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa dapat memantapkan ketrampilan, dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 6 September 2021 hingga 24 Desember 2022. Lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL) di Dusun Gardu Timur, Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Jam aktif bekerja dalam sehari 8 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di kelompok tani "Tani Jaya II" sebagai berikut:

1. Survey Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan survey lapang untuk melihat kondisi dan tempat yang ada di lapangan. Sebelum praktek kerja lapang dilakukan kegiatan survey lapang terlebih dahulu agar tidak ada kebingungan tempat praktek kerja lapang.

2. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di lahan Kelompok Tani Jaya II dengan memulai dari kegiatan awal sebelum penanaman benih padi sampai panen.

3. Wawancara (Temu Tani)

Mahasiswa mengumpulkan informasi dengan melakukan diskusi dan wawancara bersama pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan PKL.

4. Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan awal yaitu persiapan lahan hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

5. Monitoring Kegiatan

Mahasiswa mengamati keadaan atau kondisi lapang, dengan tujuan agar semua data atau infrmasi yang diperoleh menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya.

6. Penulisan Kegiatan Harian

Mahasiswa mencatat semua kegiatan harian pada lembar buku kerja mahasiswa atau logbook dengan lengkap. Kegiatan meliputi persiapan lahan sampai dengan proses pengemasan beras organik.

7. Pembuatan Laporan Praktek Kerja Lapang

Setelah melakukan seluruh kegiatan praktek kerja lapang mahasiswa membuat laporan yang diperoleh dari kegiatan harian dengan satu tema atau pokok permasalahan yang kemudian dituangkan pada kegiatan khusus serta hasil dan pembahasan.

8. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan. Sumber pustaka dapat berasal dari jurnal, buku atau literatur lainnya dengan tujuan untuk menambah sumber pustaka dan dasar penulisan laporan PKL